

**KAJIAN TERHADAP STRATEGI DAN PENDEKATAN PENGAJARAN
AGAMA DI ACEH BESAR
(Studi Kasus Di Dayah Miftahul Khairi Al- Amiriyyah Lambunot Paya,
Kuta Baro, Aceh Besar)**

SKRIPSI

**MUHAMMAD SAPUTRA
210305002**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN
DAN FILSAFAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Saputra

NIM : 210305002

Jenjang : Strata satu (SI)

Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian bagian yang di tunjuk pada sumbernya.

Banda Aceh, 06 Mei 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Saputra

210305002

**KAJIAN TERHADAP STRATEGI DAN PENDEKATAN PENGAJARAN
AGAMA DI ACEH BESAR
(Studi Kasus Di Dayah Miftahul Khairi Al- Amiriyyah Lambunot Paya,
Kuta Baro, Aceh Besar)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (SI) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

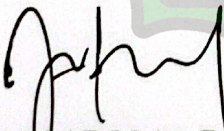
**MUHAMMAD SAPUTRA
NIM :210305002**


Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Zuherni AB, M.Ag., PhD
NIP:197701202008012006


Fatimahsyam, S.E.M.Si.
NIP: 197212132023212006

SKRIPSI

Telah Diuji Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
Uin Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai salah satu beban
Studi Strasa Satu Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari/Tanggal : Senin, 8 Desember 2025
Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

Zuherni AB, M.Ag., P.hD
NIP:197701202008012006

Sekretaris

Fatimahsyam.S.E.M.Si.
NIP: 197212132023212006

Penguji I

Dr. Abd Madjid, M.Si
NIP :16610325199101100

Penguji II

Suci Fajarni, S.Sos., M.A.
NIP. 199103302018012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN AR-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 19780422003121001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan pertolongan Allah yang maha pengasih tak pilih kasih bagi hambanya di dunia ini, baik mukmin atau kafir dikasihani saja, lagi maha penyayang bagi hambanya yang beriman di negri akhirat itu .

الحمد لله الذي فضل على بنى آدم ب العلم والعمل على جميع العالم، والصلاة والسلام على محمد سيد العرب والعجم، وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم

Segala puji bagi Allah yang telah mengangkat harkat derajat manusia dengan ilmu dan amal, atas seluruh alam. Salawat dan Salam semoga terlimpah atas Nabi Muhammad, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah. Dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Kajian Terhadap Strategi Dan Pendekatan Pengajaran Agama Di Aceh Besar (Studi Kasus Di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar).

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-raniry. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan baik aspek kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesempatan dan kesehatan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Teruntuk yang istimewa kepada orang tua saya, Ayah saya M.yusuf (Alm) dan ibu saya Dahrul Aini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun beliau mendukung, menyemangati serta memanjatkan doa setiap hari untuk anakmu ni. Serta tidak lupa pula teruntuk abang kandung saya Syahril Ramadan, Martunis yang selalu mensupport/mendorong saya dan selalu memberikan motivasi ke saya, dan juga kepada adek saya Muhammad Reza Farobbi, juga yang terakir kepada keluarga besar saya yang tercinta yang telah membantu dan juga memmberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan program sarjana (SI).

3. Ibu Zuherni, AB P.hd selaku pembimbing I yang telah sudi meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberikan ide, motivasi, dan dukungan dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu FatimahSyam S.E.M.Si. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat dan bersungguh sungguh memotivasi, menyisihkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penulisan karya ilmiah ini dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
5. Kemudian Ucapan Terima kasih kepada Ibu Musdawati.,M.A. sebagai ketua prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-raniry yang telah banyak memberikan motivasi dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat terimakasih telah mengarahkan membimbing selama ini.
7. Kepada Bapak Azwarfajri,S.Ag.,M.S.I. selaku Penasehat Akademik Sosiologi AgamaFakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dan memberikan solusi akademik dari semester awal hingga akhir. .
8. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Pimpinan dayah dan jajarannya yang telah sudi meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
9. Kepada keluarga A
10. merta angkatan 21 kalian terbaik pokoknya ada cerita duka dan tawa setiap waktu, teimakasih atas semua kenangan indah. Dan jangan sombong kalau udah sukses tetap ingat teman lama.
11. Kepada kawan saya dari pesantren (IKABUA) yang sudah berkontribusi baik di luar kampus maupun di luar kampus dengan berkat doa kalian Alhamdulillah saya sudah melesaikan pendidikan sarjaran (SI),
12. Terakhir kepada diri saya sendiri yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih selalu berfikir positif ketika keadaan tidak berpiha,dan selalu mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Dengan Kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan ide dan pikiran mereka demi terwujudnya skripsi ini semoga bantuan tersebut dapat dibalas Allah Swt.

ABSTRAK

Nama/NIM : Muhammad Saputra/ 210305002
Judul : Kajian Terhadap Strategi dan Pendekatan
Pengajaran Agama di Aceh Besar (Studi Kasus
di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah,
Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar)
Tebal Skripsi : 74 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Zuherni AB,M.Ag.,P.hD
Pembimbing II : Fatimahsyam,S.E.M.Si.

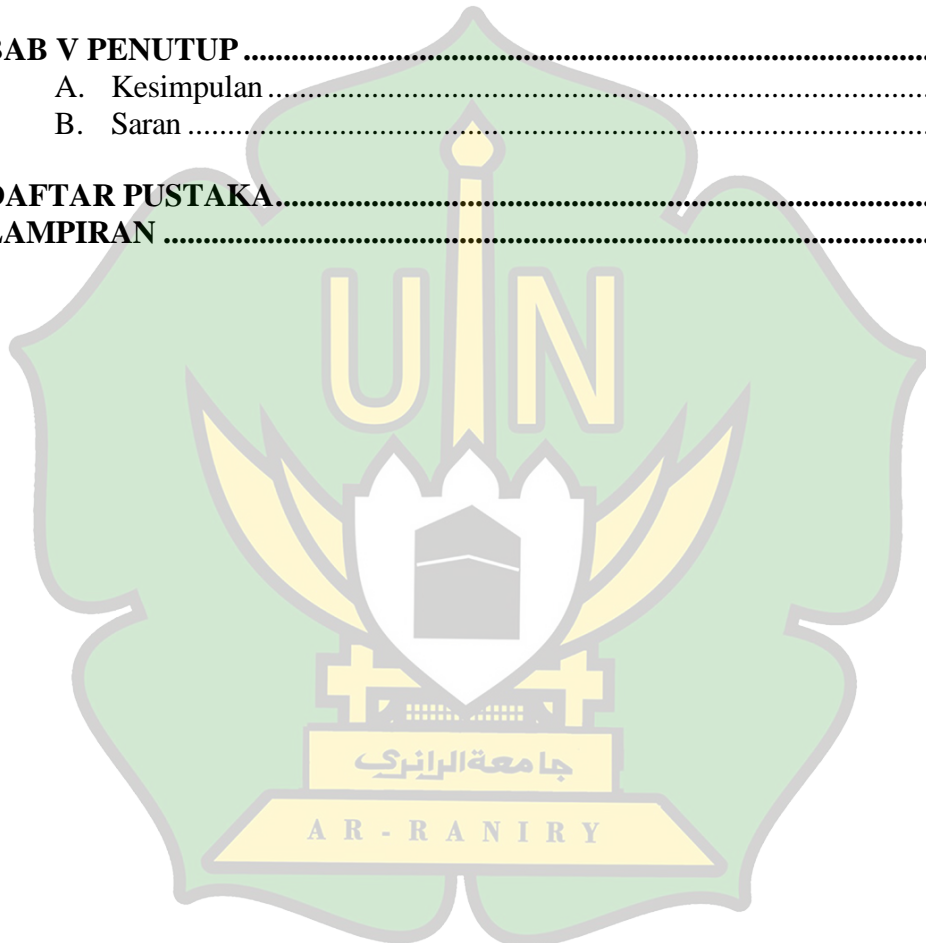
Pendidikan agama tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Di Aceh Besar, pelaksanaan strategi pengajaran agama masih menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan latar belakang sosial budaya peserta didik serta pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi yang menuntut penyesuaian metode pembelajaran. Perubahan perilaku individu sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan yang sarat nilai keagamaan, sebagaimana terlihat dari pengalaman individu berlatar belakang perilaku menyimpang yang mengalami transformasi setelah berinteraksi dengan lingkungan dayah di Aceh Besar melalui aktivitas keagamaan dan kehidupan sosial yang religius. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi dan pendekatan pengajaran agama di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah, Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar, dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran agama di dayah tersebut dilaksanakan melalui perpaduan metode tradisional dan modern, seperti talaqqi, halaqah, pembelajaran individual, serta pemanfaatan media digital. Strategi ini terbukti berperan penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman, membina karakter santri, serta mempertahankan fungsi sosial dayah sebagai pusat pendidikan dan pembentukan moral masyarakat Aceh yang religius dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Strategi, Pendekatan, Pengajaran Agama, Dayah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Landasan Teori	10
C. Definisi Operasional	13
1. Strategi.....	13
2. Pendekatan.....	14
3. Pengajaran	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Lokasi Penelitian.....	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Informasi Penelitian.....	19
D. Sumber Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	22
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	22
1. Sejarah Singkat Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah.....	22
3. Visi Misi Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah	26
4. Struktur Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah.....	27
5. Metode yang di ajarkan Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah	27
6. Strategi Yang Dikembangkan Di Dayah Miftahul Khairi Al- Amiriyah.....	33
B. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah	36
1. Kegiatan Mengajar dan Belajar Kitab	36

2. Kegiatan Gotong Royong dan Kebersihan Lingkungan.....	37
3. Kegiatan Keagamaan dan Pembinaan Akhlak.....	38
4. Kegiatan Pertanian oleh Dewan Guru	39
5. Kegiatan Sosial Keagamaan	40
C. Faktor penghambat Dan Pendukung Kegiatan Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah.....	48
1. Faktor Penghambat.....	48
2. Faktor Pendukung.....	53
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Kepemimpinan Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah ... 27



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	19
Tabel 4. 1 Kurikulum Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyah.....	24



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sosiologi agama merupakan disiplin ilmu yang mempelajari fenomena agama menggunakan perfektif, pendekatan, dan kerangka sosiologis atau hubungan antara agama dan masyarakat serta dampaknya terhadap perilaku sosial individu dan kelompok.¹

Di Indonesia, khususnya di Aceh Besar, agama Islam tidak hanya menjadi identitas spiritual tetapi juga identitas sosial yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Implementasi syariat Islam di Aceh Besar memberikan kerangka hukum dan sosial yang khas, yang berdampak langsung pada proses pendidikan agama di daerah tersebut.

Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berperan dalam pembentukan akhlak, kemandirian, dan kebersamaan santri, serta memiliki fungsi strategis dalam dakwah dan pengembangan sumber daya manusia. Di Aceh, lembaga yang dikenal sebagai pondok pesantren di daerah lain disebut dengan istilah dayah. Secara historis, dayah telah berkembang sejak sebelum masa kolonial dan tumbuh seiring dengan masuk dan berkembangnya Islam di masyarakat Aceh. Istilah dayah berasal dari kata *zawiyah* dalam bahasa Arab yang berarti sudut, merujuk pada tradisi pengajaran Islam awal yang dilakukan di sudut-sudut masjid sebelum berkembang menjadi lembaga pendidikan formal.

Menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2025, jumlah pondok pesantren di Provinsi Aceh mencapai 1.923 lembaga yang tersebar di berbagai Kabupaten dan Kota.² Data ini menunjukkan bahwa dayah memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan keagamaan dan struktur sosial masyarakat Aceh. Keberadaan dayah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendidikan agama, tetapi juga sebagai institusi sosial yang berperan dalam pembinaan moral, penguatan nilai-nilai keislaman, serta pemeliharaan tatanan sosial masyarakat.

Sementara itu, berbagai studi menunjukkan bahwa pendidikan agama berperan sebagai agen perubahan sosial yang positif. Namun, berbeda keadaan terjadi di Kabupaten Aceh Besar, penerapan strategi pengajaran agama masih menghadapi kendala, terutama perbedaan latar belakang sosial budaya peserta

¹ Abdullah, T. (2001). *Islam dan Masyarakat Nusantara*. Jakarta: Mizan

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Data Pondok Pesantren Provinsi Aceh Tahun 2025*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Jakarta, 2025.

didik serta pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang mengubah pola akses dan pemahaman terhadap ajaran keagamaan. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian metode pengajaran agar tetap relevan dengan realitas sosial. Strategi pengajaran agama perlu mempertimbangkan ruanglingkup sosial dan budaya setempat serta memanfaatkan pendekatan sosiologi agama. Pendekatan interaksi simbolik dapat digunakan untuk memahami proses penerimaan simbol keagamaan oleh peserta didik, sementara teori strukturasi membantu menganalisis hubungan timbal balik antara struktur sosial dan praktik pengajaran.³

Kisah seorang individu yang pada usia remaja dikenal sebagai pembuat onar memberikan gambaran nyata tentang dinamika hubungan antara individu dan masyarakat. Selama masa remajanya, ia terjebak dalam perilaku destruktif seperti perkelahian, pelanggaran hukum, hingga membuat keresahan di masyarakat, sehingga ia sempat menjadi buronan polisi. Dalam pandangan sosiologi, perilaku tersebut dapat dilihat sebagai bentuk deviasi sosial yang muncul akibat lemahnya kontrol sosial, baik dari keluarga, komunitas, maupun institusi keagamaan. Namun, perjalanan hidupnya berubah ketika ia merantau ke Banda Aceh dan bekerja sebagai tukang disalah satu dayah di Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar. Dalam interaksi sosial di lingkungan dayah, ia mulai terpapar pada norma-norma dan nilai-nilai keislaman yang dijalankan oleh komunitas tersebut. Melalui kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, dan diskusi tentang nilai-nilai moral, ia perlahan mengalami internalisasi norma agama. Proses ini, dalam perspektif sosiologi agama, dapat dipahami sebagai bentuk resosialisasi, yaitu proses di mana individu yang sebelumnya menyimpang kembali menyesuaikan diri dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

Perubahan sosial individu dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan bernilai agama.⁴ Transformasi tersebut menunjukkan bahwa dayah berfungsi sebagai ruang inklusif yang mampu merangkul individu dengan latar belakang deviasi sosial.⁵ Melalui perannya sebagai institusi sosial, dayah tidak hanya mendidik secara formal, tetapi juga berkontribusi dalam rehabilitasi moral dan penciptaan harmoni sosial.

Dengan memahami fenomena tersebut, kajian sosiologi agama dapat memberikan wawasan tentang peran institusi keagamaan dalam mendorong

³ Durkheim, Émile. *The Elementary Forms of Religious Life*. New York: Free Press, 1912.

⁴ Aziz, Abdul. *Dayah dan Transformasi Sosial di Aceh*. Banda Aceh: Bandar Publish- ing, 2017.

⁵ Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

perubahan sosial individu. Pengalaman ini menjadi bukti bahwa agama dan lembaga keagamaan mampu menjadi sarana transformasi bagi individu dengan latar belakang menyimpang. Di sisi lain, kehadiran individu tersebut juga memberi kontribusi positif bagi dayah, baik melalui keterlibatan dalam perbaikan fasilitas maupun dalam memperkuat relasi sosial dayah dengan pihak eksternal, termasuk yayasan amal.

Selama berada di dayah, bantuan dari yayasan luar daerah mulai diterima secara rutin, khususnya berupa beras bulanan yang mendukung kebutuhan logistik dayah. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang sebelumnya dipandang sebagai beban sosial justru berubah menjadi aset bagi komunitas. Bantuan yayasan menunjukkan bahwa dayah memiliki posisi strategis dalam masyarakat Aceh sebagai lembaga tepercaya yang berperan mendidik secara spiritual sekaligus menjadi penghubung sosial-ekonomi. Individu yang dibina tidak hanya menerima manfaat, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dayah.⁶

Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah berdiri pada tanggal 06-01-2005 atau bertepatan pada bulan 1 Muharram 1426 M, yang sudah berusia 20 tahun. Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah adalah dayah Salafi Modern, Santri di Dayah Miftahu Khairi Al-Amiriyyah ada 110 orang santri dan guru sekitar 15 orang, 3 di antaranya orang luar. Bangunan Dayah Beton terdiri ada 2 bangunan, 1 diantaranya bilek (tempat tinggal) santri, yang terdiri 8 kamar dan bilek dari kayu ada 4 bangunan. Pengajaran kitab sama juga seperti Dayah lain, ada belajar kitab matan tarkip, bajuri, iannah tuthalibin dan ada juga nahu saraf. Jam ngajar dayah Miftahul Khairi Al-Alamiriyyah ada 3 waktu yaitu sesudah magrib dari jam 18:00 sampai jam 21:00 bagi anak-anak, habis insya dari jam 21:00 sampai 23:00 dewasa dan terakhir dhuha jam 9:00 pagi bagi dewan guru.

Sejak didirikan pada tahun 2005 hingga sekarang, jumlah santri di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah relatif stabil, yaitu berkisar pada angka 110 orang. Meskipun telah beroperasi selama hampir dua dekade, jumlah santri tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Namun demikian, jumlah santri yang tetap ini justru mencerminkan komitmen dayah dalam menjaga kualitas pendidikan dan pembinaan yang maksimal. Dengan jumlah santri yang tidak terlalu besar, proses pengajaran dan pembinaan dapat dilakukan secara lebih intensif dan personal. Dengan dukungan masyarakat, alumni, dan pemerintah, diharapkan ke depannya Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah menjadikan

⁶ Abdullah, T. (2018). "Dayah sebagai Institusi Sosial dan Ekonomi di Aceh: Perspektif Sosiologi Agama." *Jurnal Sosiologi Islam*, 12(2), 115–130

tempat yang strategis untuk kedepannya.

Gampong Lambunot Paya, yang terletak di wilayah pedesaan dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, telah menunjukkan suatu bentuk kepedulian sosial dan keagamaan yang tinggi terhadap lembaga pendidikan Islam. Salah satu bentuk nyata dari kepedulian tersebut dapat dilihat melalui tradisi masyarakat setempat dalam memberikan bantuan hasil pertanian khususnya padi kepada Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah setiap kali musim panen tiba.

Tradisi ini tidak hanya mencerminkan semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang tinggi, tetapi juga merupakan wujud dari ikatan emosional dan spiritual masyarakat terhadap lembaga pendidikan keagamaan yang berperan penting dalam membina akhlak dan ilmu keislaman generasi muda. Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional yang memiliki posisi penting dalam struktur sosial dan keagamaan masyarakat Gampong Lambunot Paya. Dayah ini menjadi pusat pembelajaran Al-Qur'an, fikih, tasawuf, dan berbagai disiplin ilmu keislaman lainnya yang menjadi fondasi moral dan spiritual warga.

Pemberian bantuan padi ini dilakukan secara sukarela oleh para petani yang telah selesai memanen sawah mereka. Biasanya, masyarakat akan menyisihkan sebagian hasil panen mereka, yang kemudian dikumpulkan secara kolektif dan disalurkan langsung ke pihak dayah. Bantuan ini digunakan oleh pihak dayah untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari para santri dan asatiz (guru), sehingga secara tidak langsung juga membantu keberlangsungan pendidikan di dayah tersebut. Kegiatan ini juga menjadi bukti nyata bahwa keberadaan dayah tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sekitarnya. Dayah bukan hanya tempat belajar para santri, tetapi juga pusat kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Dukungan warga Gampong Lambunot Paya menjadi contoh teladan tentang bagaimana peran masyarakat dapat menguatkan lembaga pendidikan tradisional agar tetap eksis dan berkembang di tengah zaman yang terus berubah.

Dengan memahami pengaruh faktor sosiologis dalam pengajaran agama, penelitian ini bertujuan merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif dan kontekstual. Melalui pendekatan sosiologi agama, penelitian ini mengeksplorasi peran guru, kurikulum, dan lingkungan sosial dalam membentuk pengalaman religius peserta didik, serta diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pendidikan agama yang adaptif di Aceh Besar dan Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah jawaban dari persoalan yang di hadapi secara ilmiah. Penelitian menggunakan cara berfikir reflektif, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan, karena salah satu cara untuk memperoleh kebenaran adalah dengan melakukan penelitian."

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan di ungkapkan digali dalam pengamatan penelitian. Fokus penelitian merupakan garis besar dari penamatan penelitian, sehingga observasi dan Analisa hasil penelitian lebih terurai. Oleh sebab itu agar tidak terjadi pembahasan yang begitu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian, maka fokus penelitian ini adalah strategi dan pengajaran agama di Aceh Besar studi kasus di pesantren Lambunot Paya, Kuta Baro, Aceh Besar.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat di rumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana berdirinya Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah Lambunot Paya, Kuta Baro Aceh Besar?
2. Bagaimana strategi dan pendekatan pengajaran agama di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah Lambunot Paya yang digunakan oleh Dayah tersebut?
3. Apa dampak strategi pendekatan dan pengajaran Agama terhadap Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan di atas yang menjadi tujuan dan manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui berdirinya Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah Lambunot Paya, Kuta Baro Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui strategi dan pendekatan pengajaran agama di Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah Lambunot Paya yang digunakan oleh Dayah tersebut.
3. Untuk mengetahui dampak strategi pendekatan dan pengajaran Agama terhadap Dayah Miftahul Khairi Al-Amiriyyah.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis untuk peneliti dan penulis dapat di gunakan atau untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam serta menjadi tambahan ilmu bagi mahasiswa mengenai kajian terhadap strategi dan pendekatan agama di aceh besar.

2. Praktis

- a. Untuk almamater atau kampus, penelitian ini dapat memberikan informasi terkait pelaksanaan Perguruan Tinggi .
- b. Untuk dayah atau pondok pesantren penulis berharap dapat terbantu oleh penulisan ini.
- c. Dan penulis berharap semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait kajian strategi dan pendekatan agama di aceh besar.

